

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar merupakan salah satu tempat yang penting untuk melakukan transaksi bukan hanya tempat bertemunya penjual dan pembeli, tetapi juga sebagai salah satu sarana berinteraksi sosial. Menurut para ahli ekonomi, Pasar adalah sekumpulan penjual dan pembeli yang melakukan transaksi atas produk tertentu atau kelompok produk tertentu, seperti pasar perumahan, Pasar Tradisional dan lain-lain. (Mujahiddin, 2007) Pasar merupakan area jual beli barang dengan jumlah penjual yang lebih dari satu. Perdagangan mempunyai peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian, salah satu alasannya karena tidak seorangpun yang dapat memenuhi kebutuhannya tanpa bantuan orang lain. Dalam berdagang seseorang dapat menutupi kebutuhan dan saling tolong menolong. Dalam Islam profesi sebagai pedagang sangat dianjurkan. Berdagang merupakan profesi yang mulia, karena berdagang adalah satu bentuk ibadah di mana kegiatan yang dilakukan tidak hanya untuk kepentingan sendiri melainkan kepentingan orang banyak.

Pedagang ialah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan produk atau barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memperoleh keuntungan. (Sujatmiko, 2014, hal. 231) perdagangan pada umumnya merupakan pembelian barang untuk dijual lagi

Pedagang dapat dikategorikan menjadi:

1. Pedagang Menengah/ Agen/ Grosir adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan barang dagangannya dari distributor atau agen tunggal yang biasanya akan diberi daerah kekuasaan penjualan/pedagang tertentu yang lebih kecil dari daerah kekuasaan distributor.

2. Pedagang Eceran/ Pengecer adalah pedagang yang menjual barang yang dijual langsung ke tangan pemakai akhir atau konsumen dengan jumlah satuan atau eceran.

Adapun dalam penelitian ini para pedagang yang diteliti ialah pedagang elektronik eceran / pengecer yang mana mereka hanya memperjualbelikan barang dalam bentuk satuan atau eceran. Dan yang menjadi lokasi penelitian ialah Pasar Niaga Banjarmasin yang terletak di Jalan Cempaka Banjarmasin Kelurahan Niaga Timur Kecamatan Banjarmasin Tengah. Dengan jumlah pedagang Khususnya elektronik yang berjumlah 35 pedagang.

Mengenai Etika bisnis, etika dalam berbisnis merupakan aplikasi etika umum yang mengatur perilaku bisnis. Norma moralitas merupakan dasar yang menjadi acuan bisnis dalam perilakunya. Penilaian keberhasilan bisnis tidak saja ditentukan oleh keberhasilan prestasi ekonomi dan keuangan semata tetapi keberhasilan itu di ukur dari tolak ukur paradigma moralitas dan nilai-nilai etika yang dilandasi oleh nilai sosial dan agama. Secara ideal memang diharapkan komitmen aplikasi etika bisnis muncul dari dalam bisnis itu sendiri (para pelaku bisnis) seperti para pemilik atau pedagang, pengurus maupun karyawan. (Muhaimin, 2011, hal. 20)

Dalam Al Qur'an ditemukan juga kata-kata yang mewakili apa yang di maksud dengan bisnis. Di antara istilah-istilah bisnis dalam Al Qur'an di kenal kata *Al Tijarah* dan *Al Bai'u* yang maknanya ialah berdagang dan jual beli. Jual beli adalah proses pertukaran harta dengan harta dengan jalan suka sama suka dan setelah itu berlaku kepemilikan harta tersebut atas si pembeli, sebagaimana yang ada dalam Al Qur'an :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ  
إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

*“Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang bathil kecuali dengan cara bisnis yang berlaku dengan saling suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu.”* (Q.S An-Nisa / 4:29)

Adapun Etika bisnis menurut Islam ialah bertujuan untuk mengajarkan manusia menjalin kerjasama, tolong-menolong, serta menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syariah. (Qardhawi, 1997, hal. 5) sebagaimana firman Allah SWT :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:

*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.* (Q.S Al-Maidah / 5:2)

Etika bisnis dalam Islam juga berfungsi sebagai pengatur (*controlling*) terhadap aktifitas ekonomi, karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai. Landasan penilaian ini dalam praktik kehidupan masyarakat sering kita temukan bahwa agama terdapat nilai mengenai hal-hal baik, buruk, jahat, seperti pihak yang menzalimi dan terzalimi. (Muslich, 2004, hal. 29) adapun prinsip etika bisnis Islam yang di di bahas dalam penelitian ini ialah Kejujuran, Keikhlasan, Amanah (tanggung Jawab), Berkerjasama dan Keadilan.

Dengan kata lain, maka prinsip pengetahuan akan etika bisnis Islam sangat penting dimiliki oleh setiap individu yang melakukan kegiatan ekonomi baik itu seorang pebisnis atau pedagang. Terutama kepada para pedagang Elektronik di Pasar Niaga Banjarmasin yang melakukan transaksi jual beli. Dari hasil observasi awal yang didapat oleh peneliti di pasar tersebut khususnya para pedagang Elektronik dengan jumlah pedagang 35 orang, tidak semua pedagangnya menerapkan Etika Bisnis Islam ada beberapa yang masih

belum menerapkan tentang Etika berdagang/berbisnis menurut Islam, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui ada berapa pedagang yang sudah dan yang belum menerapkan Etika berdagang/berbisnis menurut Islam dan juga ingin mengetahui tentang perilaku para pedagang elektronik di pasar Niaga Banjarmasin. sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**PERILAKU PEDAGANG ELEKTRONIK DI PASAR NIAGA BANJARMASIN (Analisis Etika Bisnis Islam)**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku pedagang Elektronik di Pasar Niaga Banjarmasin ?
2. Bagaimana perilaku pedagang Elektronik di Pasar Niaga Banjarmasin menurut perspektif etika bisnis Islam ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana perilaku pedagang Elektronik di Pasar Niaga Banjarmasin.
2. Mengetahui bagaimana perilaku pedagang Elektronik di Pasar Niaga Banjarmasin menurut perspektif etika bisnis Islam.

### **D. Signifikasi Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi:

1. Memberikan pengetahuan teoritis dan memperluas wawasan dalam mempelajari secara langsung dan menganalisis tentang perilaku pedagang menurut perspektif etika bisnis Islam.
2. Sebagai khazanah Kepustakaan UIN Antasari serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian tentang perilaku pedagang menurut perspektif etika bisnis Islam.

3. Sebagai bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan masalah perilaku pedagang menurut perspektif etika bisnis Islam.

#### **E. Definisi Operasional**

Bertujuan untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah dan penegasan judul penelitian:

1. Perilaku adalah perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup (W.J.S, 2010, hal. 851) yang dimaksud dalam penelitian ini ialah segala tingkah laku atau perbuatan yang diterapkan oleh pedagang Elektronik di pasar Niaga Banjarmasin.
2. Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan atau memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri untuk menghasilkan keuntungan. (Sujatmiko, 2014, hal. 231) Pedagang ialah mereka yang melakukan peniagaan sebagai pekerjaan sehari-hari. Perniagaan pada umumnya adalah perbuatan pembelian barang untuk dijual lagi. (Kamsil, 2008, hal. 15)
3. Elektronik adalah benda yang dibuat berdasarkan prinsip elektronika serta hal atau benda yang menggunakan alat tersebut (W.J.S, 2010, hal. 310) Elektronik yang dimaksud dalam penelitian ini ialah barang-barang Elektronik yang diperjualbelikan di Pasar Niaga Banjarmasin.
4. Pasar ialah tempat orang berjual beli yang diadakan oleh sekumpulan orang dengan maksud mencari dana (W.J.S, 2010, hal. 846) Pasar yang dimaksud didalam penelitian ini ialah Pasar Niaga yang terletak di Jalan Cempaka Banjarmasin.
5. Etika adalah ilmu yang mempelajari soal kebaikan dan keburukan didalam hidup manusia semuanya (W.J.S, 2010, hal. 326). Etika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah etika pedagang yang berada di Pasar Niaga Banjarmasin

6. Bisnis adalah usaha yang bergerak maju sebagai pengusaha (W.J.S, 2010, hal. 165). Bisnis yang dimaksud dalam penelitian ini ialah bisnis yang dilakukan pedagang yang berada di Pasar Niaga Banjarmasin.

#### **F. Kajian Pustaka**

Melakukan kajian pustaka berarti mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi bahan kepustakaan. Melakukan kajian pustaka yang relevan dengan permasalahan penelitian merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang peneliti. (Abdullah, 2015, hal. 149) Salah satu tujuan dari kajian pustaka adalah untuk menghindari duplikasi dalam penelitian yang sama yang belum sempat diverifikasi. Berdasarkan hal tersebut ada penelitian terdahulu yang berjudul antara lain:

1. Siti Mina Kusnia (112411066). Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. yang berjudul “*Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Ngaliyan Semarang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam* ”. Persamaan penelitian ini dengan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang perilaku pedagang menurut perspektif etika bisnis Islam. Namun, perbedaannya adalah penelitian Siti Mina Kusnia meneliti perilaku semua pedagang di Pasar Tradisional Ngaliyan Semarang. Sedangkan penulis meneliti perilaku untuk pedagang Elektronik di Pasar Niaga Banjarmasin.
2. Siti Masitah, NIM 1001150165, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Perilaku Pedagang Kaki Lima Jalan Veteran Banjarmasin (Tinjauan Etika Bisnis Islam) skripsi ini membahas dan meneliti para pedagang Kaki Lima yang berada di jalan Veteran Banjarmasin. Yang mana sangat membedakan dengan penelitian penulis yaitu membahas dan meneliti para pedagang Elektronik yang berada di pasar Niaga Banjarmasin.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan, setiap bab terdiri dari beberapa sub bagian yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **1) BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan signifikansi penelitian. Latar belakang menjelaskan informasi yang relevan untuk membantu pokok permasalahan bersifat umum-khusus. Rumusan masalah menjelaskan suatu keadaan, fenomena, atau konsep yang masih memerlukan pemecahan melalui suatu penelitian. Tujuan menjelaskan tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah.

### **2) BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab kedua akan diuraikan landasan teoritis menjelaskan teori-teori yang mendukung penelitian. Teori yang menjelaskan ketentuan-ketentuan tentang perilaku pedagang dan tentang etika bisnis Islam.

### **3) BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ketiga akan diuraikan tentang jenis dan sumber data yang mendeskripsikan tentang jenis data dalam penelitian, baik berupa data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung maupun sekunder yaitu data yang peneliti peroleh dari sumber yang sudah ada Metode analisis mendeskripsikan jenis atau model analisis dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

### **4) BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab keempat diuraikan tentang deskripsi objek penelitian secara deskriptif yang berkaitan dengan masalah penelitian. Analisis data dilakukan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data dianalisis, dalam pembahasan dijelaskan implikasi dari hasil analisis data dan interpretasi yang dibuat dalam penelitian.

## 5) BAB V : PENUTUP

Bab kelima merupakan bab penutup yang memuat simpulan dan saran. Simpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan. dan saran sebagai masukan pada penelitian mendatang. Saran-saran diajukan untuk perbaikan pelaksanaan (praktek di lapangan) dan perbaikan penelitian berikutnya berdasarkan penerapan teori yang digunakan.